

**MANAJEMEN KOPERASI UNIT DESA (KUD) RUKUN TANI
CILONGOK BANYUMAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**AYU MELYANY PRAMODYA
NIM. 1423203046**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Melyany Pramodya
NIM : 1423203046
Jenjang : S.I
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Progran Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : **Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) Rukun Tani Cilongok Banyumas Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pedesaan.**

Menyatakan bahwa Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 Desember 2018
Saya yang menyatakan,



Ayu Melyany Pramodya
1423203046



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

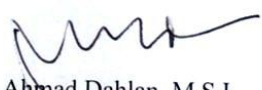
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul


**MANAJEMEN KOPERASI UNIT DESA (KUD) RUKUN TANI
CILONGOK BANYUMAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAN**

Yang disusun oleh Saudari **Ayu Melyany Pramodya NIM. 1423203046** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **09 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi


Ketua Sidang/Penguji


Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 197310142003121002

Sekretaris Sidang/Penguji


Sofia Yustiani Suryandari, M.Si.
NIP. 197807162009012006

Pembimbing/Penguji


Dr. H. Fathul Amrudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 1994031004

Purwokerto, Januari 2019

Mengetahui/Mengesahkan


Dr. H. Fathul Amrudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 1994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Ayu Melyany Pramodya NIM. 1423203046 yang berjudul :

Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) Rukun Tani Cilongok Banyumas dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pedesaan.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 Desember 2018

Pembimbing



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz., MM
NIP. 19680403 199403 1 003

**MANAJEMEN KOPERASI UNIT DESA (KUD) RUKUN TANI
CILONGOK BANYUMAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAN**

**Ayu Melyany Pramodya
NIM. 1423203046**

E-mail : amelyany@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Di Kabupaten banyumas terdapat beberapa Koperasi Unit Desa (KUD) yang biasanya dalam satu kecamatan hanya terdapat satu KUD saja. Salah satunya adalah KUD Rukun tani Cilongok yang merupakan KUD terbesar dan terbaik kedua di Kabupaten Banyumas. KUD ini berada di desa Pernasidi Kecamatan Cilongok, tepatnya di jalan raya Pernasidi-Cilongok No. 5. KUD Rukun Tani Cilongok ini memiliki lima unit usaha di dalamnya yaitu Unit Pupuk, Unit Simpan Pinjam, Unit waserda/UKM Mart, Unit Foto Copy dan Unit SOPP (pembayaran Rekening Telephone, Air dan Listrik).

Sesuai dengan visi dan misi KUD Rukun Tani Cilongok yang didalamnya terdapat makna untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya, KUD Rukun Tani Cilongok berupaya menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok hingga kebutuhan pupuk dengan harga yang relatif murah dibandingkan dengan harga pasaran, sehingga masyarakat mempercayakan semua kebutuhan dan berberlanja di KUD Rukun Tani Cilongok karena dianggap lebih murah, lengkap dan terjamin kualitasnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian yang mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Data diperoleh dari subyek penelitian seperti pemimpin atau ketua pengurus KUD Rukun Tani Cilongok, pengurus, karyawan dan anggota. Penelitian ini dilakukan sejak Oktober hingga November 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUD Rukun Tani Cilongok sudah menerapkan manajemen koperasi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya rencana usaha yang diumumkan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Sisa Hasil Usaha (SHU) sudah memenuhi target yang telah dirapatkan.

Kata Kunci: Manajemen, Koperasi Unit Desa (KUD) Rukun Tani Cilongok, Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan.

**COOPERATIVE MANAJEMENT OF VILLAGE UNIT (KUD) RUKUN
TANI CILONGOK BANYUMAS IN EFFORT TO IMPROVE THE
ECONOMIC WELFARE OF RURAL COMUNITIES**

**Ayu Melyany Pramodya
NIM. 1423203046**

E-mail: amelyany@gmail.com

**Islamic Economics Department, Economics and Islamic Business Faculty
State Islamic Institute of Purwokerto**

ABSTRACT

In Banyumas Regency there are several Village Unit Cooperatives (KUD) which usually only have one KUD. One of them is the KUD Rukun Tani Cilongok which is the largest and second best KUD in Banyumas Regency. This KUD is located in the village of Pernasidi, Cilongok Subdistrict, precieselly on the Pernasidi-Cilongok highway. KUD Rukun Tani Cilongok has five units in it, namely Fertilizer Unit, Savings and Loan Unit, Waserda Unit / UKM Mart, Photo Copy Unit and SOPP Unit (payment for Telephone, Water and electricity Account.)

In accordance with vision and mission of the Rukun Tani Cilongok Village Unit Cooperative in it there is meaning for the welfare of members and sosiety in general, KUD Rukun Tani Cilongok seeks to provide various basic needs to fertiliser needs at a price that is relatively cheap compared to market prices, so that people trust all their needs and operate at the KUD Rukun Tani Cilongok because they are considered cheaper, complete and guaranteed quality.

This type of research is field research, which is a study conducted at research location that conducts observations about a phenomenon in a alarniah situation. Data is obtained from research subjects such as the leader of chairman of the board of KUD Rukun Tani Cilongok. Employees and members as well. This research was conducted from October to November 2018.

The results of the study show that the KUD Rukun Tani Cilongok has implemented cooperative management well. This is evidenced at the business plan announced at the Annual Member Meeting (RAT) and the remaining result of the business (SHU) the targets that have been closed.

Keywords : *Cooperative Management, Village Unit Cooperatives (KUD) Rukun Tani Cilongok, Welfare of rural communities.*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dan dengan segenap rasa cinta, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto sekaligus sebagai Dosen Pembimbing. Terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Danan Setianto, SE., selaku ketua pengurus KUD Rukun Tani Cilogok, terimakasih atas bantuan serta motivasi yang telah diberikan.
3. Ayahanda Sigit Pramono, Ibunda Mursida serta adik Yugo Dwi Satrio, terima kasih atas motivasi dan bimbingannya, do'a serta dukungannya serta terimakasih atas semua perhatiannya dan kasih sayangnya yang telah diberikan selama ini.
4. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah B 2014 yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.

Semoga Allah berkenan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada peneliti. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam skripsi ini. Namun besar harapan penulis untuk mendapatkan masukan agar apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan sumbangan, menjadi bahan masukan dan memberikan manfaat bagi semua pihak. *Amin ya robbal 'alamin.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘....	Komater balik keatas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal Pendek

ó	Ditulis	A
o	Ditulis	I
ó	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah+ya'mati	Ditulis	ā
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	<i>I</i>
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

D. Vokal rangkap

1.	Fathah+ya'mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A"antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U"iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>La"in syakartum</i>

F. Kata sandang Alim+ Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur"an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf/ (el)nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama"</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) Rukun Tani Cilongok Banyumas dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pedesaan”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sang revolusioner Umat Islam.

Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) Ekonomi Syari'ah IAIN Purwokerto. Disamping itu, skripsi ini juga diharapkan dapat memberi kemaslahatan bagi setiap individu yang membacanya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari beberapa pihak dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Purwokerto dan selaku dosen pembimbing
6. Dewi Laela Hilyatin, SE, M.S.I. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto.
7. Dr. Ahmad Dahlan M.S.I, Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
8. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto.
9. Segenap seluruh Pengurus, Manajer serta Karyawan/karyawati KUD Rukun Tani Cilongok yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak sempurna dan masih

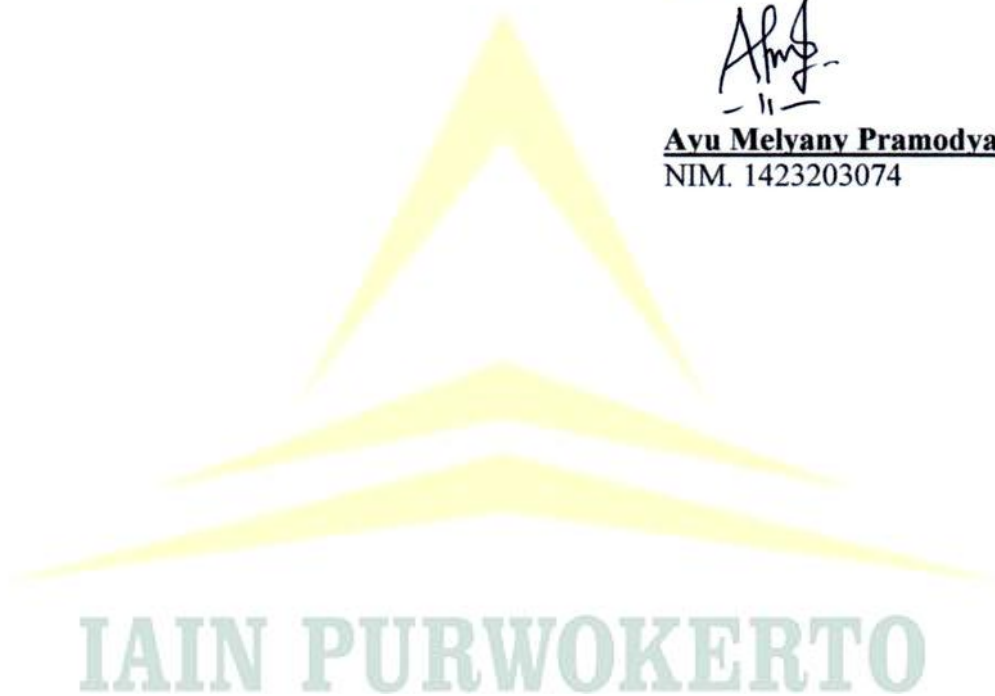
banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf dan mengharapkan kritikan membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan peneliti sendiri khususnya.

Purwokerto, 9 Januari 2019

Penulis,



Ayu Melyany Pramodya
NIM. 1423203074



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PENDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Koperasi	15
B. Proses Manajemen	27
C. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pedesaan	34
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan waktu Penelitian	39
C. Subyek dan Obyek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40

E. Teknik Analisa Data	41
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	42
1. Sejarah Berdirinya KUD Rukun Tani Cilongok	42
2. Visi dan Misi KUD Rukun Tani Cilongok	43
3. Struktur Organisasi KUD Rukun Tani Cilongok	43
B. Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) Rukun Tani Cilongok dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pedesaan	52
1. Manajemen Koperasi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Rukun Tani Cilongok	52
2. Analisis Proses Manajemen pada KUD Rukun Tani Cilongok	53
3. Rencana Kerja pada KUD Rukun Tani Cilongok	59
4. Upaya yang dilakukan KUD Rukun Tani Cilongok Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pedesaan	61
5. Konsep Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pedesaan.....	62
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu

Tabel 2 : Daftar Karyawan/Karyawati KUD Rukun Tani Cilongok

Tabel 3 : Data Jumlah Anggota KUD Rukun Tani Cilongok

Tabel 4 : Data Anggota KUD Rukun Tani Cilongok masing-masing desa



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Urutan Manajemen
Gambar 2 : Struktur Organisasi KUD Rukun Tani Cilongok



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pendoman Wawancara
- Lampiran 2 : Daftar Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 : Dokumentasi Pada KUD Rukun Tani Cilongok
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Pernyataan Kesediaan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Riset Individual
- Lampiran 10 : Rekomendasi Seminar
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Lulus Ujian Seminar
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 : Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 15 : Sertifikat
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang dimana sebagian besar penduduk hidup di daerah pedesaan sehingga apabila pembangunan nasional bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, maka kawasan pedesaan mendapat prioritas sebagai bidang garapan pembangunan. Kawasan pedesaan pada saat ini dapat diidentikkan dengan kata “kemiskinan”. Pada kenyataannya, banyak masyarakat yang tinggal di pedesaan sangat akrab dengan kemiskinan. Pada umumnya mereka hidup dengan keterbatasan, kemiskinan serta ketidakberdayaan dalam menghadapi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi.

Ketidakberdayaan masyarakat pedesaan termasuk masyarakat miskin, di samping disebabkan oleh masalah ekonomi, juga kurangnya akses masyarakat untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat, termasuk informasi.¹

Pembangunan nasional merupakan pencerminan kehendak untuk terus-menerus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia secara adil dan merata, serta mengembangkan kehidupan masyarakat dan penyelenggara negara yang maju dan demokratis berdasarkan Pancasila. Pembangunan nasional diarahkan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan lahir batin, termasuk terpenuhinya rasa aman, rasa tenang dan rasa keadilan.²

Salah satu pembangunan perekonomian yaitu koperasi. Koperasi mengandung makna kerjasama. Bentuk kerjasama mengandung aspek ekonomis dan sosial serta merupakan kerjasama untuk tolong-menolong terutama diri sendiri dengan bersama-sama yang dilandasi oleh rasa

¹ Hikmat Kusumaningrat, *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm, 148-149

² Ginanjar Kertasmita, *Pembangunan untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan* (Jakarta : Pustaka Cidesindo, 1996), hlm. 26

kekeluargaan.³ Sesuai dengan yang terkandung dalam al-Qur'an juga disebutkan bahwa dianjurkan bagi manusia untuk saling tolong menolong selama itu dalam berbuat baik dan tidak dalam berbuat dosa. Seperti dalam ayat Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
 اللَّهُ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

“... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa- Nya.”⁴

Koperasi yang didasarkan pada prinsip kekeluargaan merupakan salah satu bentuk badan usaha yang berperan dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Sesuai Undang-undang Dasar 1945, khususnya Pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa “Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Selanjutnya dalam penjelasan Pasal 33 UUD 45 antara lain dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-seorang, dimana bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi.⁵

Secara etimologi, koperasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *cooperatives*, merupakan gabungan dua kata *co* dan *operation*. Dalam bahasa Belanda disebut *cooperatie*, yang artinya adalah kerja bersama. Dalam bahasa Indonesia dilafalkan menjadi koperasi.⁶

³ Sudarsono dan Edilius, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 6

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Tarjamah*, (Jakarta: PT. Kumudasmora Grafindo, 1994), hlm. 157.

⁵ Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012), hlm. 1

⁶ Andjar Pachta W. Dkk, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 15

Dalam Undang-Undang, koperasi juga didefinisikan sebagai sebuah perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum yang tidak merupakan konsentrasi modal, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: Berasaskan kekeluargaan (gotong royong), Bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, Dengan berusaha mewajibkan dan menggiatkan anggotanya untuk menyimpan secara teratur, mendidik anggotanya ke arah kesadaran berkoperasi, dan menyelenggarakan salah satu atau beberapa usaha lain dalam lapangan perekonomian, Keanggotaan berdasarkan sukarela, mempunyai kepentingan hak dan kewajiban yang sama, dapat diperoleh dan diakhiri setiap waktu menurut kehendak yang berkepentingan setelah syarat-syarat dalam Anggaran dasar dipenuhi, Akta pendirian menurut ketentuan-ketentuan dan didaftarkan sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang ini.⁷

Koperasi memiliki arti penting pada sektor ekonomi kecil dan menengah. Koperasi sebagai lembaga ekonomi dimaksudkan koperasi berupaya memenuhi kepentingan kelompok masyarakat yang menjadi anggotanya. Seiring dengan berjalannya waktu, koperasi mengalami perkembangan yang cukup menonjol, salah satunya adalah Koperasi Unit Desa (KUD). KUD berawal dari Koperta (Koperasi Pertanian) dan BUUD (Badan Usaha Unit Desa). Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan, selain itu, KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah.

Koperasi Unit Desa (KUD) telah mampu memosisikan diri sebagai lembaga yang diperhitungkan dalam program pembangunan nasional.⁸ KUD Rukun Tani Cilongok yang berada di Jalan Raya Cilongok-Pernasidi No 5, Kecamatan Cilongok yang merupakan KUD terbesar dan terbaik kedua di Kabupaten Banyumas serta merupakan lembaga ekonomi yang mendukung

⁷ *Ibid*, hlm. 62

⁸ Pariaman Sinaga, dkk. *Koperasi dalam Sorotan Peneliti*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 259

bidang pertanian dan sebagai wadah penyalur kebutuhan masyarakat di dalam kecamatan Cilongok maupun diluar Kecamatan Cilongok.

Strategi yang digunakan oleh KUD Rukun Tani Cilongok untuk menarik minat masyarakat yaitu dengan menjual barang-barang dengan harga yang lebih murah dari harga pasaran serta dengan jaminan berkualitas. Adanya kerjasama dengan agen dan distributor serta pihak ketiga lainnya, sebagai penyalur barang-barang yang akan dijual di KUD Rukun Tani Cilongok.

Modal sendiri berasal dari anggota, pinjaman, dan dari pihak ketiga. Visi dari KUD Rukun Tani Cilongok yaitu meningkatkan kualitas koperasi, meningkatkan kesejahteraan anggota dan mensejajarkan diri dengan lembaga ekonomi lain. KUD Rukun Tani Cilongok berupaya mengembangkan berbagai usahanya agar dapat mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya dengan bentuk kerjasama tolong menolong serta menjunjung tinggi asas kekeluarga sehingga timbul hubungan serta citra baik dimata masyarakat. Sebagai contoh perbandingan harga yaitu harga-harga sebagian kebutuhan pokok yang dijual di KUD Rukun Tani Cilongok serta perbandingannya dengan Toko atau minimarket lainnya. Harga tabung gas LPJ 3kg yang dijual di KUD Rukun Tani Cilongok dengan harga Rp 15.500,- jauh lebih murah dibandingkan dengan harga di Toko lain yang rata-rata harganya Rp 20.000,- bahkan dipangkalan yang hanya menjual tabung gas pun disana dijual dengan harga Rp 17.000,00. selisih harga ini sangat mencolok dimata masyarakat sehingga, banyak masyarakat yang memilih membeli gas di KUD Rukun Tani Cilongok.

KUD Rukun Tani Cilongok ini juga menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari yang lengkap dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga pasar. KUD Rukun Tani Cilongok menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok mulai dari beras, minyak, gula dan lain-lain yang dapat dibeli di minimarket KUD Rukun Tani Cilongok yang diberi nama "UKM Mart". Selain itu KUD Rukun Tani Cilongok juga melayani simpan pinjam uang bagi anggotanya juga masyarakat sekitar. KUD ini memiliki fasilitas yaitu melayani pembiayaan atau kredit, melayani pelayanan

pembayaran PDAM, listrik, telfon, kredit motor dan lain-lain, jasa tabungan anggota diatas bunga bank, menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari dengan harga yang murah dan lengkap, dan setelah melakukan perdagangan anggota masih mendapatkan sisa hasil usaha (SHU).⁹

Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai pusat pelayanan kegiatan perekonomian pedesaan juga memiliki fungsi-fungsi yaitu : fungsi penyaluran sarana produksi, seperti pupuk, pestisida, benih dan alat-alat pertanian, fungsi pengolahan dan pemasaran hasil produksi pertanian, KUD juga sebagai penyedia sarana kebutuhan sehari – hari dan perkreditan.

Penggabungan koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat tidak saja diperlukan kemampuan manajerial dalam mengelola koperasi, tetapi juga yang paling penting adalah pemahaman semua pihak tentang peran, misi, dan tujuan dari koperasi itu sendiri. Pemahaman bahwa koperasi adalah suatu usaha “dari kita dan untuk kita”, harus dapat membawa manfaat tidak saja bagi para anggotanya, namun juga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Ide koperasi lahir dalam era kejayaan kapitalisme. Jika kapitalisme berpijak pada paham tentang pentingnya peranan modal dalam kegiatan ekonomi, maka koperasi lebih mengutamakan peranan manusia dalam memupuk modal. Dengan demikian, dalam berkoperasi ada unsur-unsur yang dapat dipenuhi secara bersama-sama yaitu kebersamaan dalam menjalankan usaha dalam rangka kemampuan ekonomi para anggotanya. Sehingga ada semboyan yang populer dikalangan anggota koperasi yaitu, dari anggota, untuk anggota, dan oleh anggota.¹⁰

Koperasi berstatus badan hukum adalah merupakan subyek hukum, sehingga merupakan sebuah organisasi yang berdiri sendiri yang dapat mempunyai hak dan kewajiban di mata hukum. Perolehan status badan hukum tersebut tergantung dari ketentuan hukum yang dibuat untuk mengatur prosedurnya, kapan dan apa syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhinya. Namun juga status berbadan hukum yang dimaksudkan oleh

⁹ hasil wawancara bersama bapak Danan Setianto, SE selaku ketua pengurus KUD Rukun Tani Cilongok

¹⁰ Andjar Pachta W. Dkk, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 14

pembuat undang-undang intinya adalah berupa registrasi atau pencatatan di lembaga pemerintahan dan pengumuman dalam Berita Acara RI.¹¹

B. Definisi Operasional

1. Manajemen

Dalam diskursus ilmu manajemen, telah berkembang setidaknya tiga definisi dominan tentang manajemen, yaitu 1) seni memimpin, 2) proses perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, dan 3) bekerja melalui orang lain.

Berdasarkan tiga pengertian ini bisa dipahami bahwa dalam ilmu manajemen, segala sesuatu itu direncanakan dan ditentukan oleh seseorang, sedangkan pelaksana dan ketentuan tersebut adalah orang lain.¹²

2. Koperasi Unit Desa (KUD)

Koperasi Unit Desa adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah.¹³

Peran Koperasi Unit desa merupakan suatu bentuk koperasi yang bertujuan untuk membantu perekonomian desa. KUD diadakan dalam rangka pembangunan pertumbuhan dan membangkitkan rakyat yang sejahtera.¹⁴

3. Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan

Kesejahteraan menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan

¹¹ *Ibid*, hlm. 77-78

¹² Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Majenang: Pustaka El-Bayan, 2017), hlm 4

¹³ Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 94

¹⁴ "Peranan dan fungsi Koperasi Unit Desa", <http://redblood.blog.fisip.uns.ac.id/2012/11/08/peranan-dan-fungsi-koperasi-unit-desa-kud/>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2017, pukul 15.22

hidup, kemakmuran.¹⁵ Yang dimaksud kesejahteraan disini adalah kesejahteraan masyarakat pedesaan yaitu upaya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat pedesaan pada khususnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana manajemen KUD Rukun Tani Cilongok dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan KUD Rukun Tani Cilongok dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen KUD Rukun Tani Cilongok dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan KUD Rukun Tani Cilongok dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian terhadap manajemen KUD Rukun Tani Cilongok dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan ini diharapkan memberikan manfaat atau kegunaan antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengetahui secara mendalam tentang Koperasi dan Koperasi Unit Desa khususnya Koperasi Unit Desa Rukun Tani Cilongok.
 - b. Untuk memperbanyak khasanah kepustakaan dalam bidang koperasi dalam perspektif ekonomi Islam.
 - c. Diharapkan dapat memberi suatu kontribusi bagi masyarakat tentang hal yang berkaitan dengan peranan Koperasi Unit Desa dalam

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), hlm. 891

meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan menurut perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan bagi KUD Rukun Tani Cilongok untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan.
- b. Untuk memberikan masukan dan informasi bagi masyarakat luas tentang Koperasi Unit Desa.
- c. Hasil penelitian ini sebagai bahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pembaca.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang telah ada dan yang belum ada.¹⁶

Sudarsono dkk. Dalam bukunya *Manajemen Koperasi Indonesia* mengatakan KUD dimaksudkan sebagai organisasi ekonomi yang merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat pedesaan itu sendiri memberikan pelayanan kepada anggotanya dan masyarakat pedesaan.¹⁷

Umi Afifah dan Ahmad Dahlan dalam bukunya yang berjudul *Konsep Negara Kesejahteraan* dikemukakan bahwa kondisi sejahtera terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal dan pendapatan dapat dipenuhi, secara manakala manusia memperoleh perlindungan dari risiko-risiko yang mengancam kehidupannya.¹⁸

Yusuf Hidayatur Rohman dalam skripsinya yang berjudul *Peran Dinas Perindustrian, Perdagangan, koperasi dan Pertanian kota Yogyakarta dalam Pengembangan Komunitas Pasar Klitikan Pekuncen*, pada penelitian ini lebih

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 75

¹⁷ Sudarsono, dkk. *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 25-26

¹⁸ Umi Afifah dan Ahmad Dahlan, *Konsep Negara Kesejahteraan*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2006), hlm. 24

menitiberatkan pada peran yang dilakukan Dinas Dinas Perindustrian, Perdagangan, koperasi dan Pertanian kota Yogyakarta kepada para pedagang klitikan pekuncen, antara lain sebagai fasilitator dengan memberikan tempat untuk berjualan yang respresentatif dan menghubungkan antara pedagang klitikan pekuncen dengan pihak-pihak publik.¹⁹

Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto dalam bukunya *Perkoperasian Sejarah Teori dan Praktik* menjelaskan bahwa koperasi mengarah pada suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.²⁰

Djoko Muljono dalam bukunya yang berjudul *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam* menjelaskan bahwa apabila seseorang menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam bukanlah pilihan utama karena setiap anggota harus mempunyai kegiatan usaha. Menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam terutama bertujuan untuk meningkatkan usaha. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan modal yang dapat diperoleh dari meminjam di Koperasi Simpan Pinjam. Dimana sumber modal Koperasi Simpan Pinjam pada hakikatnya adalah modal bersama.²¹

Nur S. Bukhori dalam bukunya *Koperasi Syariah : Teori dan Praktik* bahwa prinsip operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong dan tentunya prinsip tersebut tidak menyimpang dari sudut pandang syari'ah, yaitu prinsip gotong royong

¹⁹ Yusuf Hidayatur Rohman, "Peran Dinas Perindustrian, Perdagangan, koperasi dan Pertanian kota Yogyakarta dalam Pengembangan Komunitas Pasar Klitikan Pekuncen", Skripsi, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2009, hlm 89

²⁰ Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian Sejarah Teori dan Praktek*, (Jakarta: Ghalia Indonesiam 2002), hlm. 38-39

²¹ Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012), hlm. 5

(ta'awun ala birri) dan bersifat kolektif (berjamaah) dalam membangun kemandirian hidup.²²

Andjar Pacta W dkk dalam bukunya yang berjudul *Hukum Koperasi Indonesia* menjelaskan tentang persoalan hukum yang sangat fundamental dalam rangka mengembangkan koperasi dimasa yang akan datang. Keberadaan organisasi koperasi dan cara kerja koperasi yang bersifat “melayani” sangat bermanfaat bagi anggota secara internal khususnya, dan bagi orang-orang yang mengerti tentang hakikat kehadiran dari sebuah adan usaha koperasi dan memerlukan pelayanan jasa-jasanya.²³

Tabel 1.1
Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Judul skripsi/jurnal/buku	Kesimpulan	Persamaan/perbedaan
1.	Amad Sebani (2016) “ <i>Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat (studi pada KSP KOPDIT SAE, Karanggintung, Sumbang, Banyumas)</i> ”	KSP KOPDIT SAE dalam meningkatkan kesejahteraan sebagai wujud pemberdayaan kepada masyarakat antara lain dengan pemberian pinjaman, produktivitas pinjaman dan melakukan pendampingan usaha. Serta keberadaan KSP KOPDIT SAE di Desa Karanggintung sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memberikan produktivitas pinjaman modal usaha. Sehingga meningkatnya pendapatan masyarakat, maka tingkat	Mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya menggunakan variabel Peran Koperasi. Sedangkan pada penelitian saya variabel Manajemen Koperasi. KSP KOPDIT SAE sangat menekankan peran dari koperasi simpan pinjam nya dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

²² Nur S, Bukhori, *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*, (Tangerang: Pustaka Aufa, 2012), hlm. 7-8

²³ Andjar Pachta W. Dkk, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 15

		kesejahteraan masyarakat juga ikut meningkat.	
2.	Rachmi Emilia Sayekti (2017) <i>“Implementasi Total Quality Manajement Perspektif Ekonomi Islam pada Koperasi Pesat (Studi di Koperasi Pesat Desa Karang Kemiri Kecamatan Karanglewas)”</i>	Penerapan Total Quality management pada koperasi “PESAT” telah dilaksanakan sesuai dengan sebagai nilai-nilai yang ada dalam perspektif ekonomi Islam. Penerapannya dapat dilihat dari proses kegiatan di dalam koperasi dari segi kepengurusan, kegiatan produksi, hingga output yang dihasilkan oleh koperasi Pesat.	Persamaannya segi kepengurusan dan output yang dihasilkan oleh koperasi. Perbedaannya menggunakan variabel Penerapan Total Quality Manajement dalam penelitiannya. Serta dari segi aspek tenaga kerja, koperasi Pesat melakukan rekrutment karyawan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan koperasi dengan lebih mengutamakan untuk merekrut dari anggota keluarga. Namun tetap memilih berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan teknis yang dimiliki.
3.	Endi Sarwoko (2009) <i>“Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam /Unit Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang”</i>	KSP/USP memiliki peran yang cukup besar dalam pemenuhan permodalan UMKM di kabupatean Malang, ditunjukkan dari kemampuan KSP/USP dalam menyalurkan kredit modal kerja ke UMKM sebesar 79.81% dari total kredit yang disalurkan.	Persamaannya mengadakan unit simpan pinjam kepada anggota. Perbedaannya Variabel yang digunakan lebih menekankan kepada peran KSP dalam pengembangan UMKM dalam segi pemenuhan permodalan pada khususnya. Sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada manajemen koperasinya.

4.	Rita Armani (2017) <i>“Peran Koperasi Simpan Pinjam Kharisma Sejati terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Dasan Agung Mataram”</i>	KSP Kharisma Sejati memiliki peran yang cukup berarti dalam meningkatkan pendapatan pedagang kecil di Pasar Dasan Agung Mataram dibuktikan dengan bertambahnya beberapa barang komoditi yang dijual.	Persamaannya peningkatan pendapatan untuk kesejahteraan umat. Perbedaannya variabel yang digunakan KSP Kharisma Sejati lebih bersifat khusus pada peran koperasi simpan pinjam dalam meningkatkan pendapatan pedagang kecil di Pasar Dasan Agung Mataram. Sedangkan pada skripsi ini lebih menekankan manajemen koperasi dan kesejahteraan masyarakat pedesaan
5.	Suhainiwati (2002), <i>“Sistem Simpan Pinjam Koperasi Kelompok Tani Rantai Emas di Desa Ganti Kec. Praya Timur Ditinjau dari Hukum Islam”</i>	Sistem simpan pinjam yang dilakukan oleh koperasi kelompok tani rantai emas melihat dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dalam sistem simpan pinjam tersebut. dan penyebab terjadinya simpan pinjam di Desa Ganti karena masyarakatnya tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.	Variabel penelitian ini yaitu sistem simpan pinjam koperasi. Penelitian ini lebih mengedepankan pada simpan pinjam yang diterapkan pada koperasinya sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih kepada bagaimana peran koperasi simpan pinjam dalam memberdayakan ekonomi masyarakatnya dilihat dari sisi Ekonomi Islam.

6.	Himawan Arifianto (2015), <i>“Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Lestari Mandiri Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)”</i>	KSP Lestari Mandiri memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Upaya yang dilakukan yaitu tidak hanya memberikan kredit tetapi juga memberikan pendampingan dalam rangka untuk memaksimalkan penggunaan kredit yang telah diberikan.	Persamaannya mengadakan unit simpan pinjam kepada anggota. Perbedaannya variabel lebih menekankan bagaimana peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektivitas Kredit dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, tetapi pada penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan KSP dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.
7.	Manajemen Koperasi Indonesia (Drs. Sudarsono & Edilius)	Perilaku koperasi Indonesia berkoperasi berarti membangun dan mensejahterakan perekonomian masyarakat.	Persamaannya yaitu bertujuan membangun kesejahteraan perekonomian masyarakat. Perbedaan variabel pada buku ini yaitu koperasi secara umum sedangkan variable penelitian saya menekankan manajemen pada Koperasi Unit Desa (KUD) serta kegiatan/usaha yang dimiliki KUD.

Berdasarkan kajian peneliti terdahulu, maka peneliti menyimpulkan judul “Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) Rukun Tani Cilongok Banyumas Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pedesaan” untuk mengembangkan penelitian yang telah ada sebelumnya.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan teori tentang manajemen koperasi, koperasi unit desa, dan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Bab III Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ketika penelitian di lapangan yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Gambaran umum Koperasi Unit Desa (KUD) Rukun Tani Cilongok serta pembahasannya

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran sebagai akhir dari pembahasan.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses manajemen dalam koperasi khususnya Koperasi Unit Desa (KUD) Rukun Tani Cilongok adalah sama dengan fungsi manajemen dalam perusahaan/organisasi lain pada umumnya. Perbedaan terletak pada proses manajemen yang digunakan. Ketua pengurus merupakan jabatan tertinggi di atas manajer, sedangkan manajer adalah fungsionaris atau pemegang jabatan yang melaksanakan kesemuanya.

Manajemen Koperasi yang dilakukan oleh KUD Rukun Tani Cilongok dalam memenuhi kebutuhan anggota serta mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya sudah cukup baik. Dibuktikan dengan adanya rencana-rencana kerja yang disusun oleh Manajer dan dirapatkan pada Rapat Anggota Tahunan yang dilakukan setiap tanggal 31 Desember serta upaya-upaya yang sudah dilaksanakan, seperti menyediakan kebutuhan pokok maupun kehidupan sehari-hari dengan harga yang relatif murah dan terjamin kualitasnya, mengadakan pelayanan pembiayaan/kredit, pembagian sisa hasil usaha (SHU) kepada para anggota, dalam bidang pertanian KUD Rukun Tani Cilongok melayani dengan baik para anggota dalam penyaluran pupuk maupun pinjaman modal dan lain sebagainya.

Proses manajemen yang diterapkan di KUD Rukun Tani Cilongok yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*) dan Pengawasan (*Controlling*).

1. Proses pelaksanaan perencanaan (*Planning*) yang diterapkan di KUD Rukun Tani Cilongok sudah tergolong baik. KUD Rukun Tani Cilongok melakukan perencanaan dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam masing-masing unit usaha yang dimiliki koperasi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai secara maksimal dengan menunjuk manajer di setiap unit usaha yang dimiliki KUD. Namun kelemahannya setiap manajer yang memegang suatu unit usaha di KUD Rukun Tani Cilongok masih

belum bisa menyelesaikan rencana usaha yang telah dibuat dalam RAT sehingga harus dibantu oleh manajer lain dalam pencapaian target unit usahanya.

2. Implementasi pengorganisasian (*Organizing*) sudah berjalan baik, dibuktikan dengan adanya penunjukan manajer disetiap unit usaha yang ada di KUD Rukun Tani Cilongok yang bertanggungjawab penuh untuk menjalankan unit usaha yang dipegang.
3. Proses pengarahan (*Directing*) dalam KUD Rukun Tani Cilongok dilakukan bersama-sama, sehingga dapat menutupi kekurangan antara satu dengan yang lainnya. Khususnya pengarahan dari pengurus kepada manajer serta karyawan/karyawati dalam pengelolaan usaha. Dengan satu kesatuan yang utuh, maka proses pengarahan, bimbingan dan motivasi dapat dilakukan dengan baik.
4. Proses pengawasan (*Controlling*) terhadap KUD Rukun Tani Cilongok dilakukan oleh Badan Pengawas dengan Objek Pemeriksaan yaitu : Bidang Kas Umum, Penyaluran Pupuk, Tabungan Anggota, PPOB, UKM Mart, USP BBM, USP Mandiri, dan USP Krida Mas. Pemeriksaan dilakukan selama empat bulan sekali yang memerlukan waktu sekitar 2 (dua) sampai 4 (empat) hari. Namun terkadang Badan Pengawas sedikit terlambat melakukan pengawasan terhadap KUD sehingga kegiatan pengawasan diundur dan tidak sesuai jadwal.

Berdasarkan analisis penulis, proses yang paling ditekankan yaitu proses perencanaan awal dan pengawasan. Dengan adanya perencanaan, maka proses pelaksanaan kegiatan disetiap unit usaha akan berjalan dengan baik, dan dengan pengawasan perjalanan atau proses pencapaian KUD Rukun Tani Cilongok akan maksimal dan menenuhi target. Walaupun tidak dipungkiri akan terdapatnya berbagai hambatan atau rintangan yang menyertainya, akan tetapi dengan adanya pengawasan suatu hambatan dapat diselesaikan atau diminimalisir.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang diberikan penulis setelah melakukan penelitian di KUD Rukun Tani Cilongok, semoga dapat dijadikan pertimbangan kedepannya.

1. Mempertahankan prestasi yang telah diraih oleh KUD Rukun Tani Cilongok sebagai KUD terbaik dan terbesar kedua di Kabupaten Banyumas.
2. Melaksanakan rencana kerja yang telah dibuat dan dirapatkan dalam Rapat Anggota dengan maksimal.
3. Mempertahankan dan meningkatkan mutu kualitas pelayanan terhadap anggota serta mengembangkan usaha yang sudah ada.
4. Pengawasan proses kegiatan pada tiap unit usaha yang dimiliki oleh KUD Rukun Tani Cilongok sebaiknya dimaksimalkan supaya kualitas mutu yang dimiliki lebih meningkat dan menambah keuntungan bagi KUD.
5. Memfasilitasi kendaraan angkutan untuk anggota atau masyarakat yang membeli banyak kebutuhan di UKM Mart (kulak) agar bisa diantar ke tujuan.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi dkk, 2014. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Afifah, Umi dan Ahmad Dahlan, 2006. *Konsep Negara Kesejahteraan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Ali, Abdullah. 2007. *Metodologi Penelitian dan Penelitian Karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN Cirebon Press.
- Ali, Abdullah. 2007. *Metodologi Penelitian dan Penelitian Karya Ilmiah*. Cirebon : STAIN Cirebon Press.
- Aminudin Aziz, Fathul. 2017. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Majenang: Pustaka El-Bayan.
- Anoraga dan Sudantoko, Djoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar Abbas, Abbas. 1987. *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*
- Arifin Sitio, Arifin dan Tamba, Holomoan.2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Marwan dan Suprihanto, John. 1996. *Manajemen Perusahaan: Pendekatan Operasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhori, Nur S. 2012. *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*. Tangerang: Pustaka Aufa.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Tarjamah*. 1994. Jakarta: PT. Kumudasmora Grafindo.

- Departemen Agama. 1994. *Al-Qur'an dan Tarjamah*. Jakarta: PT. Kumudasmora Grafindo
- Edi Swasono, Sri. 1987. *Mencarai Bentuk, Posisi dan Realitas Koperasi dalam Orde Ekonomi Indonesia*. Jakarta: UI.
- Edwin Nasution, Mustafa. 2007, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Firdaus, Muhammad dan Agus Edhi Susanto. 2002. *Perkoprasian Sejarah Teori dan Praktek*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hak, Nurul. 2011. *Ekonomi islam Hukum Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: Teras.
- Handoko, T Hani. 2001. *Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Hasibuan. 1986. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Yayasan Pembinaan Keluarga UPN Veteran.
- Hidayatur Rohman, Yusuf. 2009. "Peran Dinas Perindustrian, Perdagangan, koperasi dan Pertanian kota Yogyakarta dalam Pengembangan Komunitas Pasar Klitikan Pekuncen". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>, diakses pada tanggal 16 Oktober 2018, pukul 15.00 WIB.
- Kamal, Mustafa. 1997. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Semarang: Balai Penerbit UNDIP.
- Kertasasmita, Gianjar. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta : Pustaka Cidesindo.
- Kertasasmita, Ginanjar. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta : Pustaka Cidesindo.
- Kusumaningrat, Hikmat. 2009. *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto. 2002. *Perkoprasian Sejarah Teori dan Praktek*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

- P. Siagian Sondang. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pachta W, Andjar, Dkk. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Sinaga, Pariaman dkk. 2005. *Koperasi dalam Sorotan Peneliti*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sinaga, Pariaman, dkk. 2005. *Koperasi dalam Sorotan Peneliti*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sodiq, Amirus. 2015. “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2
- Sudarsono dan Edilius. 2004. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukamdiyo, Ign. 1996. *Manajemen Koperasi*. Semarang: Erlangga.
- Sumber Dokumen RAT KUD Rukun Tani Cilongok Tahun 2017
- Suryabrata, Sumadi. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press.
- Syaiful, Muhammad. 2006. “Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota: *Progress Ekonomi Pembangunan*”, Vol. 1 No.1
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umi Afifah dan Ahmad Dahlan. 2006. *Konsep Negara Kesejahteraan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Widiyanti, Ninik dan Y.W Sunindhia. 1998. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Widiyanti, Ninik. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wirawan, 2009. *Konflik dan Manajemen Konflik*. Jakarta: Salemba Humanika.
“Peranan dan fungsi Koperasi Unit Desa”,

<http://redblood.blog.fisip.uns.ac.id/2012/11/08/peranan-dan-fungsi-koperasi-unit-desa-kud/>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2017, pukul 15.22

